

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada BAB IV, mengenai penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Maka pada bab V ini akan dibahas mengenai simpulan dan rekomendasi yang terkait pada penelitian ini.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode SAS di kelas II sekolah dasar dibuat sesuai dengan prinsip dan komponen RPP berdasarkan Permendikbud mengacu pada prinsip dan komponen yang terdapat pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, serta langkah langkah metode SAS yaitu menuliskan kalimat utuh lalu kalimat tersebut diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian huruf tersebut disintesis kembali menjadi kalimat. Perbedaan RPP siklus I dan siklus II adalah terletak pada materi dan sistem pembelajaran. Pembelajaran siklus I menggunakan tema 7 tentang kebersamaan dan sub tema 3 tentang kebersamaan di tempat bermain dengan materi menulis tegak bersambung, menyatakan nilai pecahan, menuliskan permainan kesukaan, dan membedakan perilaku menghormati teman. Sedangkan pembelajaran siklus II menggunakan tema 8 tentang keselamatan di rumah dan perjalanan, sub tema 1 yaitu aturan keselamatan di rumah dengan materi menulis tegak bersambung, membaca waktu dan menentukan waktu serta Menuliskan 3 contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam beribadah. Perbaikan dari siklus I tertuang dalam RPP siklus II yaitu pada perbaikan pada kegiatan pendahuluan dengan membuat aturan *reward* dan *punishment*, pada kegiatan inti pada sebelum tahapan metode SAS guru menjelaskan langkah-langkah menulis tegak bersambung dan penjelasan tentang LKS.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran tematik khususnya

Desi Lusiana Agnesta, 2018

PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)

**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II di salah satu SDN di kecamatan Sukasari. Berdasarkan prosesnya, terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I diantaranya pada kegiatan pendahuluan yaitu ketika guru memberikan pertanyaan materi sebelumnya ada beberapa siswa belum aktif menjawab, karena diduga siswa belum memahami materi yang disampaikan. Tetapi dengan perbaikan pembelajaran dengan cara memberi *reward* bintang siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan aktif menjawab pertanyaan guru. Pada saat siswa melakukan langkah-langkah SAS siswa masih ada yang kebingungan. Tetapi pada siklus II guru melakukan perbaikan dengan cara memberi contoh dan menjelaskan secara berulang kali mengenai proses langkah-langkah SAS hingga siswa paham. Siswa dapat mengurai kata dan suku kata serta dapat mensintesiskan huruf menjadi kalimat dengan tepat dan rapih. LKS yang digunakan pada penelitian siklus I belum diberi tanda pada tepi bawah baris ketiga, dan guru memperbaiki LKS pada siklus II dengan memberi tanda pada tepi bawah baris ke-tiga. Pada kegiatan penutup kelas kurang kondusif ketika siswa mengerjakan soal evaluasi, dengan perbaikan pembelajaran adanya kesepakatan pemberian *punishment* pada siswa yang tidak tertib maka kelas menjadi lebih kondusif pada siklus ke-II.

3. Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan karena adanya perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dari hasil refleksi siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil menulis tegak bersambung siswa, presentase rata-rata nilai menulis tegak bersambung siswa, serta setiap indikatornya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian penerapan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

Desi Lusiana Agnesta, 2018

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru
 - a. Untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa, guru dapat menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran. Langkah-langkah yang terdapat pada tahapan SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat dimodifikasi seperti adanya tambahan media seperti gambar atau media lain agar pembelajaran lebih menarik dan juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan siswa terlebih dahulu dan menekankan aturan yang berlaku dan pemberian *reward* and *punishment* pada proses pembelajaran agar pembelajaran kondusif.
 - c. Pada proses pembelajaran, siswa dipastikan telah memahami langkah-langkah SAS agar siswa tidak kebingungan ketika menulis tegak bersambung dengan langkah-langkah SAS. Serta sebelum melakukan tahapan metode SAS guru harus menjelaskan langkah-langkah menulis tegak bersambung dan memperlihatkan gambar huruf, kata, dan kalimat bersambung sesuai dengan Depdiknas atau menurut ahli.
 - d. Pembuatan LKS harus benar-benar diperhatikan sebelum di berikan kepada siswa untuk dikerjakan, agar siswa tidak kebingungan saat mengerjakan seperti pada penelitian siklus I LKS yang diberikan tidak diberi tanda pada baris yang seharusnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Pada penelitian ini sebagai rekomendasi bagi peneliti selanjutnya harus mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi, harus dapat memaksimalkan waktu penelitian yang ada. Karena pada penelitian ini banyak kegiatan sekolah seperti pelaksanaan PTS dan PAT serta libur sekolah.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Serta di dalam pembelajaran, selain siswa menulis tegak bersambung dengan metode SAS, siswa berlatih menulis tegak bersambung dengan metode yang lain yang dapat mendukung siswa terampil dalam menulis.

Desi Lusiana Agnesta, 2018

PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)

**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Bila menemukan siswa yang belum hafal huruf dan mengalami kesulitan saat menulis sebaiknya diberi layanan khusus atau pemberian jam tambahan di luar kelas.

Desi Lusiana Agnesta, 2018

*PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu